

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan metode mind mapping terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis, maka diperoleh kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif matematis sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan metode mind mapping, terjadi peningkatan dimana sebelum diberikan perlakuan rata-rata yang diperoleh adalah 29,9389 dengan hasil keseluruhan skor kemampuan berpikir kreatif matematis sebesar 1,078 dengan kategori sedang. Selain itu, setelah diberikan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan metode mind mapping skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 74,0556 dengan hasil keseluruhan skor kemampuan berpikir kreatif matematis sebesar 2,666 dengan kategori tinggi. Berdasarkan temuan yang diperoleh dapat dilihat bahwa penggunaan model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan metode mind mapping dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.
2. Kemampuan berpikir kreatif matematis dengan penerapan model pembelajaran konvensional, tidak mengalami peningkatan secara optimal dimana sebelum diberikan perlakuan rata-rata yang diperoleh adalah 18,0528 dengan hasil keseluruhan skor kemampuan berpikir kreatif matematis sebesar 649,9 dengan kategori sangat rendah. Selain itu, setelah diberikan perlakuan

dengan penerapan model pembelajaran konvensional skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 19,3622 dengan hasil keseluruhan skor kemampuan berpikir kreatif matematis sebesar 670,4 dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan temuan yang diperoleh dapat dilihat bahwa penggunaan model pembelajaran konvensional tidak mengalami peningkatan secara optimal pada kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

3. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematis antara kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan metode mind mapping dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil uji N-gain pada kelas eksperimen memperoleh skor sebesar 0,5954, sehingga model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan metode mind mapping efektif terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis dengan kategori efektivitas sedang. Sedangkan pada kelas kontrol berdasarkan hasil uji N-gain memperoleh skor sebesar $-0,0059$, sehingga model pembelajaran konvensional tidak meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis dengan kategori efektivitas rendah. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan metode mind mapping lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka berikut beberapa saran penulis terkait penelitian ini :

1. Bagi pendidik, Dalam proses pembelajaran hendaknya guru menggunakan menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif. Selain

itu, guru juga dapat memberikan metode yang membuat siswa dapat lebih mudah mengingat materi yang akan dipelajari.

2. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan kelompok agar mampu menyelesaikan permasalahan dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih baik lagi. Dengan mengembangkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan metode lainnya, dalam mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis.